

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid¹, Ach. Zukin²

Universitas Ibrahimy Situbondo

Email: hafidrahmanfull@gmail.com¹, achzukin@ibrahimy.ac.id²

ABSTRACT

In an effort to achieve educational goals both quantitatively and qualitatively, the cost of education has a very decisive role. Therefore, without adequate financial support, the education process will not run as expected. The central government through the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, in addition to channeling funds to complement higher education facilities and infrastructure, the government also provides funds to students in the form of scholarships, both underprivileged scholarships and achievement scholarships for students who have good achievements on campus. The provision of these scholarships is to provide motivation to students to improve learning outcomes and also to provide motivation to students who excel in order to maintain their achievements. The research method used is descriptive quantitative method. The research location is at Ibrahimy Situbondo University for students who are recipients of the Indonesia Smart College Card Scholarship. This study aims to determine how much influence the awarding of the Indonesia Smart College Card scholarship has on student Learning Behavior, and to determine the Learning Behavior of students who receive the Indonesia Smart College Card Scholarship. There are two variables in this study, namely scholarships (X) and learning behavior (Y). In this study, 108 scholarship recipient students were used as the population and the sample used was 29 students who received the Smart Indonesia Card Scholarship. The instruments in the research were questionnaire guidelines to obtain scores for awarding scholarships and questionnaire guidelines to obtain scores for student learning behavior in the Islamic Religious Education Study Program.

Keywords: *scholarships, independent lectures, learning behavior*

ABSTRAK

Dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai proses pendidikan tidak akan berjalan sesuai harapan, Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi selain menyalurkan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana Perguruan Tinggi, pemerintah juga memberikan dana kepada mahasiswa berupa beasiswa, baik beasiswa kurang mampu maupun beasiswa prestasi untuk mahasiswa yang memiliki prestasi bagus di kampus. Pemberian beasiswa tersebut adalah memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar mempertahankan prestasinya. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian, yakni di Universitas Ibrahimy Situbondo pada mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah terhadap Perilaku Belajar mahasiswa, dan untuk mengetahui Perilaku Belajar mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Adapun Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pemberian beasiswa (X) dan Perilaku belajar (Y). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Penerima Beasiswa sebanyak 108 orang dan sampel yang digunakan sebagian mahasiswa Penerima Basiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah 29 Mahasiswa. Instrumen dalam penelitian adalah pedoman angket untuk mendapatkan skor pemberian beasiswa dan pedoman angket untuk mendapatkan skor Perilaku belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: beasiswa, kuliah merdeka, perilaku belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.² Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Di era globalisasi, pendidikan nasional sekurang-kurangnya akan menghadapi empat tantangan besar yaitu: pertama, tantangan dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas nasional, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Kedua, tantangan untuk melakukan pengkajian secara komprehensif dan mendalam terhadap terjadinya transformasi perubahan struktur masyarakat yang cakupannya pada tuntutan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), Ketiga, tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat, yaitu bagaimana meningkatkan daya saing bangsa dan mampu bersaing sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Keempat, munculnya kolonialisme baru dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan ekonomi menggantikan kolonialisme politik dalam bentuk informasi dan teknologi.⁴

Pendidikan merupakan investasi panjang yang hasilnya tidak bisa dilihat satu atau dua tahun, tetapi jauh kedepan sebagai suatu investasi produktif, mestinya pembangunan pendidikan harus menghitung dua konsep utama, yaitu biaya (cost) dan manfaat (benefit) pendidikan. Berkaitan dengan biaya pendidikan ini, menurut Ace Suryadi dalam Hasbullah mengatakan terdapat empat agenda kebijakan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu: (1) besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan (revenue) (2) aspek keadilan dalam pendayagunaan anggaran; (3) aspek efisiensi dalam pendayagunaan anggaran; dan (4) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.⁵

Dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai proses pendidikan tidak akan berjalan sesuai harapan, Pemerintah Pusat selain menyalurkan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana

¹ Republik Indonesia *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003), 7.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), 1.

³ Republik Indonesia *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003), 7.

⁴ Indra Djatisidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta Selatan : Paramadina, 2010), 42.

⁵ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 27.

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

sekolah, pemerintah juga memberikan dana kepada mahasiswa berupa beasiswa, baik beasiswa kurang mampu maupun beasiswa prestasi untuk mahasiswa yang memiliki prestasi bagus di kampus. Pemberian beasiswa tersebut adalah memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar mempertahankan prestasinya sebagai mana yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk memotivasi anak didik atau mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.⁶

Dengan melihat kenyataan di negara kita ini, sekian banyak anak yang lahir dari kalangan keluarga mampu maupun tidak mampu diharapkan dapat mengenyam pendidikan tinggi. Dan yang disayangkan ketika seorang mahasiswa mempunyai potensi akademik tetapi tidak bisa mengembangkan potensinya karena terkendala biaya pendidikan. Akan tetapi dalam hal ini pemerintah telah mengupayakan solusinya dengan cara memberikan beasiswa bagi pelajar dari kalangan tidak mampu agar dapat meneruskan pendidikannya.

Pemberian bantuan pendidikan biasanya diutamakan untuk mahasiswa yang berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu. Keluarga mampu dengan keluarga kurang mampu tentu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap pendidikan. Anak dari keluarga yang mampu pada umumnya mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tuanya untuk mengenyam pendidikan. Sedangkan anak dari keluarga kurang mampu tidak cukup mendapat arahan tentang pendidikan karena fokus dengan arahan untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari. Biasanya mereka akan beralasan, alih-alih untuk menikmati pendidikan, untuk makan sehari-hari saja sudah cukup sulit.

Dalam hal ini Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi dalam hal ini secara teknis dilakukan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (PUSLAPDIK) dengan Program PIP (Program Indonesia Pintar) telah berusaha membantu secara finansial dengan memberikan bantuan biaya pendidikan dan Biaya Hidup untuk mahasiswa dari kalangan tidak mampu melalui Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Meskipun tidak semua mahasiswa dapat menikmati dana bantuan beasiswa ini, diharapkan pemberian beasiswa ini dapat mengurangi tingkat kegagalan mahasiswa dalam pengembangan prestasi dengan alasan ekonomi.

Universitas Ibrahimy Situbondo merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang berada pada Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang ber alamat di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur juga mengambil bagian dalam kepedulian terhadap mahasiswa yang memiliki keinginan kuliah namun memiliki keterbatasan dalam hal pembiayaan pendidikan dengan cara memberikan beasiswa, Universitas Ibrahimy Situbondo (UNIB) memberi Beasiswa penuh kepada para Mahasiswa. Kebijakan dari pihak kampus dalam rangka membantu mahasiswa yang ingin kuliah namun memiliki kekurangan biaya, namun berprestasi baik Akademik, maupun non Akademik. Sekitar 80% mahasiswa menggunakan jalur beasiswa, hal tersebut terlihat dengan presentasi pengajuan Beasiswa tidak mampu, Akademik, organisasi, maupun yang lainnya. Adanya beasiswa ini mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi kampus, hal itu dibuktikan dengan jumlah peserta Mahasiswa Baru yang diterima oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun 2022 Sekitar 1011 mahasiswa terdaftar resmi yang mengikuti calon penerimaan mahasiswa.⁷ Berdasarkan pernyataan di atas, maka dianggap penting untuk

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 160.

⁷ <https://pmb.ibrahimiy.ac.id/>

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah Merdeka terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian beasiswa KIP-K terhadap Perilaku Belajar mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo?
2. Apakah ada Pengaruh pemberian beasiswa KIP-K terhadap perilaku Belajar mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo?

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah terhadap perilaku Belajar mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah terhadap perilaku Belajar mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Menurut sugiyono, penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan antara hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat⁹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada tahun 2022 dengan total penerima adalah 108 (Seratus Delapan) mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo. Sementara itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai sampling jenuh. Artinya seluruh populasi dijadikan sebagai anggota sampel yaitu sejumlah 29 (Dua Puluh Sembilan) Mahasiswa.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hal ini termasuk didalamnya mencakup uji keabsahan data, uji pra analisis data, dan uji hipotesis.

KERANGKA KONSEPTUAL

Pemberian Basiswa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.¹⁰ Beasiswa merupakan bantuan biaya yang diberikan pemerintah atau siapa saja yang peduli pada proses pendidikan agar masyarakat terlepas dari kesulitan pemenuhan biaya pendidikan.¹¹ Menurut sosialisasi kelembagaan yayasan amal abadi beasiswa ORBIT, beasiswa merupakan bantuan yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 153.

¹¹ Saroni, *Pendidikan Untuk Orang Miskin*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,1991), 218.

diberikan kepada mahasiswa atau pelajar untuk keperluan biaya pendidikan dan pelatihan.¹² Sedangkan menurut istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar, baik dengan Cuma-cuma atau sebagai persekot tidak berbunga, untuk menyelesaikan pendidikannya.¹³

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada seseorang atas dasar prestasi yang diraih maupun karena kemampuan ekonomi yang belum memadai. Beasiswa dapat dijadikan penghasilan tambahan ataupun tabungan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan masa depannya.

Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.

Beasiswa

Pada tahun 2022, pemerintah melalui Puslapdik Kemendikbud kembali akan menyalurkan bantuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi kepada 200 ribu mahasiswa penerima KIP Kuliah baru, selain terus menjamin penyaluran KIP Kuliah on going dan Bidikmisi on going sampai masa studi selesai.

Persyaratan penerima PIP Kuliah:

1. Penerima KIP Kuliah adalah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 2 (dua) tahun sebelumnya
2. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah
3. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada Program Studi yang telah terakreditasi.¹⁴

Persyaratan Penerima KIP Kuliah

Keterbatasan ekonomi calon penerima KIP Kuliah dibuktikan dengan :

1. Kepemilikan program bantuan pendidikan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP); atau
2. Berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH); atau
3. Pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau
4. Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan, atau
5. Mahasiswa dari keluarga yang masuk dalam desil kurang atau sama dengan kategori 4 (empat) pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Jika calon penerima tidak memenuhi salah satu dari 5 kriteria di atas, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan

¹² YAAB – ORBIT, Kumpulan Materi: *Sosialisasi Kelembagaan Yayasan Amal Abadi Beasiswa ORBIT Tahun 2001*, (Jakarta: Yayasan ORBIT, 2001), 16.

¹³ Oegarda Poerbakawatja, H.A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 41.

¹⁴ Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) 2021, Salam Indonesia Pintar, 2021, 6.

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali paling banyak Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) setiap bulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga paling banyak Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Keunggulan Penerima KIP Kuliah

Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi (Ujian Tulis Berbasis Komputer_UTBK) serta seleksi lain yang diusulkan oleh masing-masing panitia dan perguruan tinggi bagi siswa yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial (Kemensos); Pembebasan biaya kuliah/ pendidikan yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi; Bantuan biaya hidup, mulai tahun akademik 2021/2022 biaya hidup ditetapkan oleh Puslapdik berdasarkan perhitungan besaran indeks harga lokal dari masing_masing wilayah Perguruan Tinggi.¹⁵

Jangka waktu Pemberian

Program Regular: Sarjana maksimal 8 (delapan) semester, Diploma Empat maksimal 8 (delapan) semester Diploma Tiga maksimal 6 (enam) semester Diploma Dua maksimal 4 (empat) semester, Program Profesi: Dokter maksimal 4 (empat) semester Dokter Gigi maksimal 4 (empat) semester Dokter Hewan maksimal 4 (empat) semester Ners maksimal 2 (dua) semester Apoteker maksimal 2 (dua) semester Guru maksimal 2 (dua) semester.

Pendaftaran KIP Kuliah

Tata cara pendaftaran KIP Kuliah untuk seluruh jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, SNMPN, SBMPN dan Mandiri) dilakukan secara online melalui laman KIP Kuliah yaitu kip-kuliah.kemdikbud.go.id. Pendaftaran juga dapat dilakukan secara mobile dengan terlebih dahulu mengunduh dan melakukan instalasi KIP Kuliah mobile apps berbasis android di Play Store. Penerima KIP Kuliah ditetapkan oleh Puslapdik atas usulan Perguruan Tinggi setelah mahasiswa melakukan registrasi di Perguruan Tinggi.

Pendaftaran KIP Kuliah

Pendaftaran Akun di SIM KIP Kuliah dapat dilakukan melalui dua cara:

1. Siswa dapat mendaftar secara mandiri
2. Perguruan Tinggi dapat mendaftarkan mahasiswa yang sudah diterima dan melakukan registrasi.

Untuk pendaftaran akun di SIM KIP Kuliah, calon penerima harus memasukkan data yang valid sebagai berikut:

1. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)

¹⁵ Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) 2021, Persyaratan-Keunggulan, 2021, 8.

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
4. Calon penerima juga harus memiliki email yang aktif untuk pengiriman Nomor Pendaftaran dan Kode Akses setelah sistem KIP Kuliah berhasil melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN.

Tahap pendaftaran KIP Kuliah

1. Siswa melakukan Pendaftaran Akun secara mandiri di SIM KIP Kuliah melalui laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id atau melalui KIP Kuliah mobile apps berbasis android
2. Pada saat pendaftaran, siswa memasukkan NIK, NISN, NPSN dan alamat email yang aktif
3. Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah
4. Jika proses validasi berhasil, Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan mengirimkan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses ke alamat email yang didaftarkan
5. Siswa masuk ke dalam SIM KIP Kuliah dengan memasukkan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses untuk menyelesaikan proses pendaftaran KIP Kuliah dan memilih proses seleksi yang akan diikuti (SNMPTN/SBMPTN/SNMPN/SBMPN/ Mandiri)
6. Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal atau SIM KIP Kuliah sesuai jalur seleksi yang dipilih pada seleksi nasional atau pada seleksi masuk di perguruan tinggi
7. Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi, dapat dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah.¹⁶

Perilaku Belajar

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya kuliah saja, akan tetapi juga meliputi: diskusi, seminar, dan praktikum. Sebagai kegiatan akademik, kuliah adalah ceramah tentang suatu topik yang disampaikan di depan kelas sebagai metode pengajaran di perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen yang memungkinkan mahasiswa menangkap astusiasme dosen dalam menjelaskan suatu topik dan mahasiswa dapat langsung bertanya apabila ada sesuatu hal yang belum dimengerti. Dalam konteks perilaku belajar, mempersiapkan diri mengikuti kuliah merupakan salah satu komponen perilaku belajar di perguruan tinggi. Berikut adalah penjelasan singkat tentang komponen-komponen perilaku belajar mahasiswa di perguruan tinggi (a) Mempersiapkan diri mengikuti kuliah, (b) Mengikuti kuliah dengan efektif, (c) Membuat catatan, (c) Belajar setelah kuliah, (d) Belajar untuk menghadapi ujian, (e) Pola membaca dan (f) Kemampuan menggunakan waktu secara efektif.¹⁷

Institusi pendidikan memiliki kewajiban untuk membuat pelajar sadar terhadap Variasi metode pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Institusi pendidikan harus memberi pelajar kesempatan untuk mencontoh pembelajaran dalam variasi model yang berbeda. Institusi harus memahami bahwa beberapa pelajar juga suka pada kombinasi beberapa gaya

¹⁶ Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) 2021, Jangka waktu-Tahapan pendaftaran, 2021, 13.

¹⁷ Tjahjaning Poerwati, "Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang," *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK 1* (2011): 1–25.

belajar dan institusi harus mencoba untuk cukup fleksibel dalam memberikan pilihan tersebut.¹⁸

Perilaku individu berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini tergantung dari stimulus atau hal-hal yang bisa memotivasi individu tersebut untuk berperilaku dan juga bagaimana individu, tersebut mengelola, menindaklanjuti stimulus tersebut. Perbedaan inilah yang memunculkan adanya perilaku yang bersifat positif dan negatif. Perilaku mahasiswa adalah aktivitas atau kegiatan mahasiswa yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku mahasiswa dapat meliputi berbagai aspek antara lain perilaku dalam kehidupan sehari-hari, perilaku kesehatan, perilaku dalam hubungan antar teman, perilaku dalam perkuliahan dan lain-lain. Perilaku mahasiswa dalam perkuliahan meliputi, tingkat kehadiran, tingkat keaktifan dalam kelas ketika kuliah berlangsung.

Kunjungan ke perpustakaan, pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan lain-lain. Perilaku belajar seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahannya. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas dan setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Hamalik menyajikan dua definisi yang umum tentang belajar, yaitu: a) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) b) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya, Sedangkan menurut Musman belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap, dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Perilaku belajar sering juga disebut dengan kebiasaan belajar yang merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan Perilaku belajar yang baik maka akan diperoleh pemahaman yang maksimal terhadap pelajaran dan begitupun sebaliknya dengan perilaku belajar yang buruk, maka pemahaman terhadap pelajaran pun tidak akan maksimal.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah suatu aktivitas belajar yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Adapun ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang penting adalah: a) Perubahan internal dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. b) Perubahan efektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa pengaruh, makna,

¹⁸ Peningkatan Mutu Pendidikan, "Total Quality Management (TQM) sebagai wujud Peningkatan Mutu Pendidikan (2019): 963–972.

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

dan manfaat tertentu bagi siswa. Dari beberapa pendapat atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku belajar adalah adanya perubahan pada kebiasaan, tingkat kemampuan, keterampilan atau perubahan yang terjadi pada siswa secara menetap.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Angket Pengaruh Pemberian Beasiswa KIP Kuliah Merdeka (Variabel X)

Deskripsi data berfungsi untuk menggambarkan data yang telah diperoleh dari sumber data di lapangan. Data yang sudah diperoleh, disajikan dalam bentuk tabel, mean, modus, median, simpangan baku atau standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Data tersebut kemudian dianalisis guna menjawab hipotesis.

Data hasil penelitian yang telah terkumpul dari 29 responden pada Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo selanjutnya dianalisis dan dilakukan perhitungan. Hasil perhitungan data penelitian (angket) tersebut disajikan dalam Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Beasiswa KIP Kuliah Merdeka (Variabel X)

Statistik	Pemberian beasiswa (variabel x)
Jumlah Sampel	29
Nilai Minimum	37
Nilai Maksimum	60
Mean	54,14
Modus	37
Median	37
Standar Deviasi	7,842

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jawaban responden Pada Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diamati dari nilai rata-rata sebesar (54,14) dengan standar deviasi (7,842). Selanjutnya, data penelitian atau angket tersebut, dihitung berdasarkan rekapitulasi angket berdasarkan skala likert sehingga diperoleh bentuk persentase dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Angket Tentang Pengaruh Pemberian Beasiswa KIP Kuliah Merdeka (Variabel X)

No Item	A		B		C		D		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	9	31,0%	17	58,5%	3	10,3%	0	0%	29	100%

¹⁹ et al., “Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 2 (2016): 131–145

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

2	2	6,9%	3	10,3%	9	31,0%	15	51,7%	29	100%
3	3	10,3%	13	44,8%	10	34,5%	3	10,3%	29	100%
4	1	3,4%	3	10,3%	12	41,4%	13	44,8%	29	100%
5	8	27,6%	17	58,6%	3	10,3%	1	3,4%	29	100%
6	1	3,4%	2	6,9%	14	48,3%	12	41,4%	29	100%
7	16	55,2%	10	34,5%	2	6,9%	1	3,4%	29	100%
8	2	6,9%	0	0% %	18	62,1%	9	31,0%	29	100%
9	18	62,1%	10	34,5%	1	3,4%	0	0%	29	100%
10	1	3,4%	1	3,4%	15	51,7%	12	41,4%	29	100%
11	5	17,2%	13	44,9%	10	34,5%	1	3,4%	29	100%
12	0	0%	10	34,5%	14	48,3%	5	17,2%	29	100%
13	8	27,6%	17	58,6%	4	13,8%	0	0%	29	100%
14	0	0%	3	10,3%	17	58,6%	9	31,0%	29	100%
Jumlah	74	3,732%	119	4,102%	132	4,551%	49	279%	406	100%

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat diketahui, bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak: 74 (3,732 %)

Alternatif jawaban B sebanyak: 119 (4,102%)

Untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah Kepada Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo

Alternatif jawaban A diberi skor $74 \times 4 = 5476$

Alternatif jawaban B diberi skor $119 \times 3 = 357$

Alternatif jawaban C diberi skor $132 \times 2 = 264$

Alternatif jawaban D diberi skor X

Dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh pemberian beasiswa adalah sebanyak 1246, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1336 yang diperoleh dari $334 \times 4 = 1336$, untuk selanjutnya digunakan rumus:

= $\frac{\quad}{\quad} \times 100\%$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekwensi

N = Jumlah

Berdasarkan data diatas, penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni

$P = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$

$P = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$

P=93,26

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat di bawah ini:

- 81 % - 100 % Sangat Tinggi
- 61 % - 80 % Tinggi
- 41 % - 60 % Cukup Tinggi
- 21 % - 40 % Rendah
- 0 % - 20 % Sangat Rendah

Dengan melihat perhitungan di atas, bahwa pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah sebesar 93,26 % dan termasuk kategori sangat tinggi

Hasil Data Angket Perilaku Belajar (Variabel Y)

Data hasil penelitian yang telah terkumpul dari 29 responden pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Universitas Ibrahimy Situbondo selanjutnya dianalisis dan dilakukan perhitungan. Hasil perhitungan data penelitian (angket) tersebut disajikan dalam Tabel 1.3:

Tabel 1.3
Hasil penelitian tentang Perilaku belajar (variabel Y)

Statistik	Pemberian beasiswa (variabel Y)
Jumlah Sampel	29
Nilai Minimum	62
Nilai Maksimum	90
Mean	75,14
Modus	78
Median	77
Standar Deviasi	8,272

Dapat dilihat bahwa jawaban responden pada Mahasiswa Penerima Beasiswa menghasilkan nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diamati dari nilai rata-rata sebesar (75,14) dengan standar deviasi (8,272). Selanjutnya, data penelitian atau angket tersebut, dihitung berdasarkan rekapitulasi angket berdasarkan skala likert sehingga diperoleh bentuk persentase dari hasil analisis deskriptif pada penelitian ini pada Tabel 1.4:

Tabel 1.4 Rekapitulasi Angket Perilaku Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Ibrahimy Situbondo (Variabel Y)

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	7	24,1%	20	69,0%	2	6,9%	0	0%	29%	100%
2	1	3,4%	1	3,4%	17	58,6%	10	34,5%	29%	100%
3	9	31,0%	14	48,3%	5	17,2%	1	3,4%	29%	100%

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

4	3	10,3%	1	3,4%	18	62,1%	7	24,1%	29%	100%
5	8	27,6%	14	48,4%	6	20,7%	1	3,4%	29%	100%
6	1	3,4%	1	3,4%	21	72,4%	6	20,7%	29%	100%
7	9	31,0%	12	41,4%	8	27,6%	0	0%	29%	100%
8	1	3,4%	4	13,8%	16	55,2%	8	27,6%	29%	100%
9	6	20,7%	19	65,5%	4	13,8%	0	0%	29%	100%
10	2	6,9%	2	6,9%	20	69,0%	5	17,2%	29%	100%
11	5	17,2%	9	31,0%	14	48,3%	1	3,4%	29%	100%
12	0	0%	8	27,6%	15	51,7%	6	20%	29%	100%
13	6	20,7%	15	51,7%	8	27,6%	0	0%	29%	100%
14	1	3,4%	1	3,4%	23	79,3%	4	13,8%	29%	100%
15	8	27,6%	12	41,4%	8	27,6%	1	3,4%	29%	100%
16	1	3,4%	1	3,4%	19	65,5%	8	27,6%	29%	
Jumlah	68	2,341%	134	4,619%	204	7,035%	58	4,275%	464	100%

Sumber: Olah data, 2022

Rekapitulasi di atas dapat diketahui, bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak: 68 (2,341%)

Alternatif jawaban B sebanyak: 134 (4,619 %)

Alternatif jawaban C sebanyak: 204 (7,035%)

Alternatif jawaban D sebanyak: 58 (4,275%)

Untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Universitas Ibrahimy Situbondo adalah;

Alternatif jawaban A diberi skor $68 \times 4 = 272$

Alternatif jawaban B diberi skor $134 \times 3 = 402$

Alternatif jawaban C diberi skor $204 \times 2 = 408$

Alternatif jawaban D diberi skor X

Dapat diketahui bahwa nilai kumulatif angket tentang pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar adalah sebanyak 1140, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1856 yang diperoleh dari $464 \times 4 = 1856$, untuk selanjutnya digunakan rumus:

$= 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Berdasarkan data diatas, penulis masukkan rumus untuk menentukan hasil penelitian, yakni:

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$P = \frac{68}{68} \times 100\%$

$P = 61,42$

Kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat di bawah ini:

81 % - 100 % Sangat Tinggi

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

61 % - 80 % Tinggi

41 % - 60 % Cukup Tinggi

21 % - 40 % Rendah

0 % - 20 % Sangat Rendah

Dengan melihat perhitungan diatas bahwa pengaruh pemberian beasiswa prestasi sebesar 61,42 % dan termasuk kategori tinggi.

Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Ibrahimy Situbondo

a. Analisis Statistik Inferesial

1. Uji validitas dan reliabilitas instrument

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS dan MS.Excel . Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk degree of freedom (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 29-2 atau df = 27 dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} 0,3115; jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai $r_{positif}$, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 1.5:

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pernyataan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	R table	Keterangan
Pemberian Beasiswa (Variabel x)	Pertanyaan 1	0,875	0,3115	Valid
	Pertanyaan 2	0,385	0,3115	Valid
	Pertanyaan 3	0,417	0,3115	Valid
	Pertanyaan 4	0,326	0,3115	Valid
	Pertanyaan 5	0,431	0,3115	Valid
	Pertanyaan 6	0,524	0,3115	Valid
	Pertanyaan 7	0,514	0,3115	Valid
	Pertanyaan 8	0,450	0,3115	Valid
	Pertanyaan 9	0,341	0,3115	Valid
	Pertanyaan 10	0,527	0,3115	Valid
	Pertanyaan 11	0,601	0,3115	Valid
	Pertanyaan 12	0,321	0,3115	Valid
	Pertanyaan 13	0,343	0,3115	Valid
	Pertanyaan 14	0,551	0,3115	Valid

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

Perilaku Belajar (Variabel Y)	Pertanyaan 15	0,325	0,3115	Valid
	Pertanyaan 16	0,585	0,3115	Valid
	Pertanyaan 17	0,588	0,3115	Valid
	Pertanyaan 18	0,472	0,3115	Valid
	Pertanyaan 19	0,390	0,3115	Valid
	Pertanyaan 20	0,459	0,3115	Valid
	Pertanyaan 21	0,497	0,3115	Valid
	Pertanyaan 22	0,529	0,3115	Valid
	Pertanyaan 23	0,421	0,3115	Valid
	Pertanyaan 24	0,506	0,3115	Valid
	Pertanyaan 25	0,622	0,3115	Valid
	Pertanyaan 26	0,371	0,3115	Valid
	Pertanyaan 27	0,655	0,3115	Valid
	Pertanyaan 28	0,430	0,3115	Valid
	Pertanyaan 29	0,649	0,3115	Valid
Pertanyaan 30	0,506	0,3115	Valid	

Sumber: Olah data, 2022

Hasil pengujian pada tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,3115) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

	N	%
Cases Valid	29	100.0
Excludedaa	0	0
Total	29	100.0

Cronbach's Alpha	N of items
.716	31

Keterangan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian, variabel pemberian beasiswa (variabel X) dapat dikatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa (variabel x) terhadap motivasi belajar (Y) digunakan analisis regresi linear. Dengan menggunakan bantuan MS. excel 2016 diperoleh hasil perhitungan pada Tabel 1.7:

Tabel 1.7
Analisis Regresi Linier
ANOVA

	Df	SS	MS	F	gnificance F
Regression	1	10.45884	10.45884	1,525	0.668145
Residual	12	649.8983	54.15819		
Total	13	660.3571			

Berdasarkan pengujian yang disajikan dari tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar 1,525 dan α sebesar 0,05. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa fhitung (1,525) > α (0,1335), maka H_a diterima, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah terhadap Perilaku belajar Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo.

SIMPULAN

1. Pemberian Beasiswa

Data yang diperoleh dari variabel pemberian beasiswa berada pada kategori sangat tinggi. Skor maksimum yang diperoleh 60 dan skor minimum 37 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 54,14 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,842. Berdasarkan kategorisasi bahwa pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah sebesar 93,26 % dan termasuk kategori sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa sangat menunjang prestasi dan kebutuhan hidup atau keadaan ekonomi.

2. Perilaku Belajar

Variabel Perilaku belajar berada pada kategori tinggi. Skor maksimum yang diperoleh 90 dan skor minimum 62 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,14 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,272. Berdasarkan kategorisasi bahwa pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah sebesar 61,42 % dan termasuk kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan pemberian beasiswa memberikan Perilaku belajar yang tinggi kepada mahasiswa.

3. Pengaruh Pemberian

Hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (F) yang diperoleh dari hasil perhitungan (fhitung)= 1,525 lebih besar daripada nilai (rtabel = 0,3115 dengan taraf signifikansi sebesar 5% (fhitung>rtabel)= (1,525 > 0,3115) membuktikan bahwa kontribusi pengaruh pemberian beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah terhadap Perilaku belajar pada Mahasiswa Universitas Ibrahimy sebesar 1,525, berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa ternyata ada pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap Perilaku belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian beasiswa dapat meningkatkan Perilaku belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan beasiswa yang didapatkan oleh mahasiswa membuat mahasiswa meningkatkan Perilaku belajar untuk mengakui eksistensinya di lingkungan belajar. Selain itu, beasiswa yang mahasiswa dapatkan sangatlah menunjang hidup sehingga peluang untuk berprestasi sangatlah tinggi. Para mahasiswa akan merasa tergerak atau timbul motivasi dari dalam

PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH MERDEKA TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS IBRAHIMY SITUBONDO

Moh. Hafid, Ach. Zukin

dirinya untuk belajar dan percaya diri bahwa beasiswa yang didapat akan menunjang kesuksesan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira, Beasiswa, <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>. Diakses Selasa, 8 Agustus 2022
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Indra Djatisidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan : Paramadina, 2010
- Ihsan, Faud, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) 2021, Salam Indonesia Pintar, 2021
- Peningkatan Mutu Pendidikan, “Total Quality Management (TQM) sebagai wujud Peningkatan Mutu Pendidikan 2019
- Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 2 2016
- Poerbakawatja Oegarda, Harahap H.A.H, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- <https://pmb.ibrahimy.ac.id/> Diakses Selasa, 8 Agustus 2022
- Republik Indonesia *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003
- Republik Indonesia *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Tjahjaning Poerwati, “Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang,” *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK 1* (2011): 1–25.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Askara, 2008